

ABSTRAK

Kekerasan pada anak masih saja terus terjadi, di Indonesia khususnya kasus kekerasan pada anak muncul di berbagai daerah. Kekerasan terhadap anak seringkali terjadi di lingkup keluarga atau di lingkungan masyarakat pada umumnya. Pelaku dalam tindak kekerasan ini pun beragam, mulai dari lingkup keluarga itu sendiri sampai pada orang yang tidak dikenal yang melakukan kekerasan untuk kepentingan pribadinya. Untuk itu diperlukan perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan yang tidak hanya dilakukan oleh aparat penegak hukum ataupun pemerintah, akan tetapi juga masyarakat itu sendiri agar hak-hak anak dapat terlindungi dari segala tindakan yang merugikan. Untuk bisa mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan, penulis menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis, artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact-finding*), yang kemudian menuju pada identifikasi (*problem-identification*) dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah (*problem-solution*). Pidana yang dijatuhkan oleh Majelis Hakim untuk tindak pidana kekerasan terhadap anak bukan hanya ditujukan kepada pelaku tersebut, namun juga ditujukan dan diharapkan berdampak bagi masyarakat lainnya. Maka dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara kekerasan anak Nomor 138/Pid. Sus/2016/PN. PTI yakni berdasarkan pertimbangan yuridis dan non yuridis. Pertimbangan yuridis yaitu menjatuhkan pidana kepada terdakwa tersebut sekurang-kurangnya dua alat bukti yang sah dan berdasarkan pasal 76c jo Pasal 80 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Pertimbangan non yuridis yaitu dikaitkan dengan pertimbangan yang memberatkan dan meringankan bagi terdakwa yang bersangkutan. Hambatan hakim dalam memutus kasus kekerasan anak pada Putusan Nomor 138/Pid.Sus/2016/PN. PTI adalah saksi yang dipanggil sering mangkir dari proses persidangan sehingga menjadikan proses persidangan menjadi lama.

Kata Kunci : *Pertimbangan hakim, Sanksi pidana, Pelaku, Kekerasan anak.*

ABSTRACT

Violence against children still continues to occur, in Indonesia especially cases of violence against children appear in various regions. Violence against children often occurs in the family sphere or in the community in general. Actors in these acts of violence also vary, ranging from the family itself to unknown people who commit violence for their personal interests. For this reason, legal protection is needed for children who are victims of violence that are not only carried out by law enforcers or the government, but also by the people themselves so that children's rights can be protected from any harmful actions. juridical sociological research method, meaning a study conducted on the real situation of society or community environment with the intent and purpose of finding facts (fact-finding), which then leads to identification (problem-identification) and ultimately leads to problem solving (problem- solution). The punishment imposed by the Panel of Judges for the crime of violence against children is not only directed at the perpetrators, but also aimed at and expected to have an impact on other people. Then the judge's consideration is in deciding the case of child violence Number 138 / Pid. Sus / 2016 / PN. Pt is based on juridical and non-juridical considerations. Juridical considerations, namely imposing a sentence on the defendant, are at least two valid instruments and based on article 76c in conjunction with Article 80 paragraph 1 of the Republic of Indonesia Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2002 concerning Protection Child. Non-juridical considerations are associated with burdensome and mitigating considerations for the defendant concerned. Judge's obstacles in deciding cases of child violence in Decision Number 138 / Pid.Sus / 2016 / PN. Pt is a witness who is called often absent from the trial process, making the trial process long.

Keywords: *Judge considerations, criminal sanctions, perpetrators, child abuse*